

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Menurut hasil analisis dan deskripsi data di atas maka peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI), khususnya dalam mata pelajaran Fiqih di MTs Negeri 2 Sukoharjo, memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Seorang Guru PAI tidak hanya memberikan bimbingan dan arahan, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang positif dan inklusif. Pemberian penilaian oleh guru PAI bukan hanya sebagai evaluasi akademis, melainkan sebagai pemicu semangat dan motivasi siswa untuk lebih giat belajar.
2. Motivasi belajar siswa, dalam konteks mata pelajaran Fiqih, dipengaruhi oleh beberapa faktor kunci, termasuk peran guru, interaksi sosial, dan dukungan orang tua. Guru PAI mampu membentuk motivasi belajar melalui pendekatan komprehensif, termasuk penggunaan media pembelajaran yang sesuai, penerapan sistem reward dan punishment, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Interaksi sosial, terutama dengan teman-teman, dan dukungan orang tua juga memainkan peran penting dalam memotivasi siswa.
3. Kendala dan solusi guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar seperti kurangnya minat dan motivasi siswa, kondisi lingkungan

keluarga dan masyarakat yang tidak kondusif, serta keterbatasan sarana di madrasah juga diidentifikasi. Solusi yang diusulkan mencakup pendekatan individual, pemberian pujian, kerja sama dengan orang tua, dan peningkatan sarana pembelajaran di madrasah.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memiliki implikasi teoritis dan praktis sebagai berikut :

1. Implikasi Teoritis

- a. Peran guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam meningkatkan motivasi belajar siswa memiliki dampak signifikan terhadap pemahaman teoritis dalam bidang pendidikan. Studi ini memberikan kontribusi terhadap perkembangan teori pendidikan dengan menyoroti peran krusial guru PAI dalam membentuk motivasi belajar siswa. Implikasi teoritis dari penelitian ini dapat membantu memperkaya konsep-konsep motivasi belajar, khususnya dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam, yang dapat diadopsi oleh peneliti dan praktisi pendidikan.
- b. Penelitian ini dapat merangsang pengembangan teori motivasi belajar yang lebih kontekstual dan relevan dengan realitas lingkungan pendidikan. Dengan memperhatikan peran guru PAI sebagai agen penting dalam membentuk motivasi siswa, teori-teori motivasi yang sudah ada dapat diperluas dan disesuaikan agar dapat mencakup faktor-faktor unik yang mungkin muncul dalam pembelajaran mata pelajaran agama.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini memberikan panduan berharga bagi praktisi pendidikan, khususnya guru PAI, dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Guru PAI dapat mengadopsi pendekatan-pendekatan yang terbukti efektif, seperti memberikan bimbingan personal, menciptakan suasana kelas yang inklusif, dan memberikan pujian atau reward yang dapat merangsang semangat belajar siswa..

C. Saran-saran

1. Bagi pihak madrasah, sebaiknya lebih meningkatkan kompetensi yang dimiliki guru PAI khususnya pada peran dalam meningkatkan motivasi belajar yang tepat kepada para siswa dan siswi.
2. Bagi para guru, dapat lebih mengenal secara personal setiap siswa dengan menggunakan pendekatan individual, sehingga dapat memberikan bimbingan yang lebih sesuai dengan karakter dan kebutuhan belajar masing-masing siswa. Selain itu, menciptakan lingkungan inklusif dan setara di dalam kelas dapat memberikan motivasi tambahan kepada siswa, serta memberikan pujian terbuka atau *reward* untuk pencapaian siswa juga disarankan sebagai upaya meningkatkan semangat belajar.
3. Bagi para siswa dan siswi di MTs Negeri 2 Sukoharjo untuk kedepannya diharapkan lebih meningkatkan motivasi belajarnya sebagai seorang siswa untuk tidak hanya terpengaruh dari peran seorang guru ketika mengajar, namun bisa ditingkatkan dari aspek lainnya.